

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG
PADA ANAK TUNARUNGU
DI SLB B KARNNAMANOHARA YOGYAKARTA**



**Oleh:
Ferlin Esthrita
2110303017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG
PADA ANAK TUNARUNGU
DI SLB B KARNNAMANOHARA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Oleh:
Ferlin Esthrita
2110303017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB B KARNAMANOHA diajukan oleh Ferlin Esthrita, NIM 2110303017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Nur Arif Anandhita, M.Pd.
NIP 199110152022031005/
NIDN 0015109107



Nur Arif Anandhita, M.Pd.
NIP 199110152022031005/
NIDN 0015109107

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 199110082018032001/
NIDN 0008109103



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP 19611041988031002/
NIDN 0004116108

Yogyakarta, **16 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ferlin Esthrita

Nomor Mahasiswa : 2110303017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Ferlin Esthrita
NIM 2110303017

HALAMAN MOTTO

“ Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur “

-Filipi 4:6-



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta,

diri saya sendiri, orang-orang yang menyayangi saya,

dan almamater kampus ISI Yogyakarta.

Semoga penelitian ini menjadi langkah awal yang baik untuk semua kesuksesan

di masa yang akan datang”



KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat yang telah dilimpahkan sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran Musik Angklung pada Anak Tunarungu di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta” disusun dengan tujuan memperoleh gelar Sarjana S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini yang jauh dari kata sempurna.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn, selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengayomi dan memotivasi selama proses proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi;
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing serta bantuan selama proses perkuliahan;

3. Nur Arif Anandhita, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah tulus hati membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan lancar;
4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing, serta meluangkan waktu selama proses penulisan skripsi, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar;
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah sabar memberikan ilmu dan membimbing penulis selama masa perkuliahan;
6. Erni Tri Kurnia Sari selaku guru pembimbing musik angklung SLB B Karnnamanohara yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian guna memenuhi kebutuhan tugas akhir ini;
7. Kedua orang tua tercinta, Joko Lestari dan Magdalena Sutini yang telah memberikan dukungan tanpa batas, baik secara moral, material, maupun spiritual, dari kecil hingga lulus sarjana S1;
8. Kedua kakak terkasih, Anggita Tintari dan Dewi Lingga Asmara yang telah memberikan motivasi dan dukungan secara material dari awal perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini;
9. Teman-teman Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2021 (*Renjana Nawasena*) yang telah menjadi keluarga untuk berbagi suka dan duka serta menemani perjalanan akademik, kenangan, perjuangan dan kebersamaan selama kuliah;
10. Tiara dan Jeni, sebagai sahabat karib dan teman satu atap yang selalu menemani dalam keadaan suka dan duka dilalui bersama dan selalu

memberikan semangat, memberikan masukan, dan tempat berkeluh kesah.

Terima kasih sayang, semangat, dan waktu yang telah diberikan;

11. Febry, Sekar dan Nada, sebagai sahabat yang selalu memberikan semangat, memberikan masukan, dan tempat berkeluh kesah. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan waktu yang telah diberikan;

12. Keluarga Mas Abimanyu, Bunda, Dek Ibas, dan Bang Bara yang menjadi rumah kedua selama di Jogja, yang selalu memberikan motivasi dan ruang baru dalam keadaan apa pun;

13. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih telah membantu dalam proses awal penulisan skripsi ini dan telah menjadi bagian menyenangkan dalam setiap waktu mengejar matahari, serta memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Pada akhirnya “setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini yang jauh dari kata sempurna. Semoga yang telah memberikan doa, bimbingan, dan dukungan, dan bantuan mendapat karunia rahmat dan hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca dapat dijadikan referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
1. Bagian Awal	7
2. Bagian Inti	7
3. Bagian Akhir.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Manajemen Pembelajaran.....	9
2. Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Tunarungu.....	13
3. Pembelajaran Inklusif pada Seni Musik	19
B. Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.22

C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Objek dan Subjek Penelitian	29
1. Objek Penelitian.....	29
2. Subjek Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
1. Tahap Pralapangan.....	30
2. Tahap Pekerjaan lapangan	31
3. Tahap Analisis Data.....	32
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan data.....	32
1. Sumber Data	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	37
G. Indikator Capaian Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Profil Sekolah	40
2. Kegiatan Pembelajaran Musik Angklung.....	49
3. Proses Pembelajaran Musik Angklung.....	51
B. Pembahasan	59
1. Manajemen Pembelajaran Musik Angklung pada Anak Tunarungu.....	59
2. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Pembelajaran Angklung bagi Anak Tunarungu.....	68
3. Kendala dan Solusi Pembelajaran Angklung pada Anak Tunarungu.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
1. Bagi Sekolah dan Pengelola Pendidikan	74

2. Bagi Guru Pembimbing	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Guru.....	44
Tabel 2 Jumlah Siswa.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2 Pintu Gerbang SLB B Karnnamanohara Yogyakarta	40
Gambar 3 Struktur Organisasi Unit Sekolah.....	44
Gambar 4 Ruang Kelas SLB B Karnnamanohara.....	46
Gambar 5 Aula SLB B Karnnamanohara.....	46
Gambar 6 Pendopo SLB B Karnnamanohara	47
Gambar 7 Ruang Kreativitas Anak	47
Gambar 8 Mushola SLB B Karnnamanohara	48
Gambar 9 Ruangan PKPBI untuk Menyimpan Angklung.....	51
Gambar 10 Peserta Didik Membentuk Barisan sesuai <i>Section</i>	53
Gambar 11 Guru Memberikan Materi <i>Hand Sign Kodaly</i>	55
Gambar 12 Guru Memberikan Materi Lagu	56
Gambar 13 Guru Memberikan Simbol <i>Hand Sign Kodaly</i> pada Lagu yang Diajarkan	58
Gambar 14 Wawancara dengan Kepala Sekolah	87
Gambar 15 Wawancara dengan Guru Pembimbing.....	87
Gambar 16 Wawancara dengan Peserta Didik.....	88
Gambar 17 Simbol <i>Hand Sign Kodaly</i>	88
Gambar 18 Pementasan Angklung di Museum Benteng Vredeburg	89
Gambar 19 Bentuk Laporan Penilaian Hasil Evaluasi	89
Gambar 20 Pementasan Angklung dalam Rangka.....	90
Gambar 21 Pentas Seni SLB B Karnnamanohara.....	90
Gambar 22 Kolaborasi <i>Sinau Ngejazz</i> dan SLB B Karnnamanohara	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Jadwal Penelitian	79
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	80
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	81
Lampiran 4 Daftar Dokumentasi.....	86
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	87



ABSTRAK

Pembelajaran seni musik bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya tunarungu, merupakan bagian penting dari pendidikan inklusif yang mendukung pengembangan potensi diri. SLB B Karnnamanohara Yogyakarta merupakan sekolah khusus anak tunarungu yang menarik untuk diteliti karena menerapkan manajemen pembelajaran angklung pada anak tunarungu secara terstruktur. Meskipun memiliki keterbatasan sarana, peserta didik di sekolah ini mampu meraih berbagai prestasi baik dalam kegiatan pentas seni di sekolah maupun di luar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen pembelajaran musik angklung pada anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, serta dokumentasi. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru pembimbing seni musik angklung, dan peserta didik. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran angklung yang diterapkan secara adaptif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik tunarungu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta berjalan dengan baik karena sudah menerapkan empat fungsi manajerial yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun keterbatasan fasilitas dan sarana masih menjadi kendala, pembelajaran tetap berjalan optimal. Guru menggunakan metode *Hand Sign Kodaly* untuk membantu anak tunarungu memahami ritme dan melodi. Pengelolaan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu, mencakup materi, jadwal, dan formasi permainan angklung. Evaluasi dilakukan langsung selama latihan untuk memantau fokus, disiplin, dan penguasaan materi. SLB B Karnnamanohara juga menerapkan MMR (Metode Maternal Reflektif), yaitu pendekatan reflektif yang menekankan interaksi emosional antara guru dan siswa. Guru menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan respons dan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih empatik dan efektif.

Kata Kunci: manajemen pembelajaran, angklung, anak tunarungu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dibatasi oleh fisik maupun kapasitas pikiran anak yang menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hak dasar bagi setiap anak, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), hal ini merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses dan kesempatan yang sama untuk belajar. ABK sering kali menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan pendekatan pendidikan yang lebih individual dan adaptif. Dengan mengedepankan prinsip inklusi, pendidikan pada ABK tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan sosial, emosional, dan *life skill*. Upaya ini melibatkan kolaborasi antara pendidik, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan dapat menjadikan pendidikan yang berkualitas.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri secara optimal, sehingga memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini menekankan pentingnya pendidikan yang holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga

pada pengembangan karakter dan keterampilan praktis. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya. ABK memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak, baik melalui sekolah umum dengan pendekatan inklusif maupun melalui lembaga khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB).

Sekolah Luar Biasa bagian B (SLB B) Karnnamanohara merupakan sekolah khusus bagi penyandang tunarungu di Sleman. Sekolah ini menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) yaitu metode percakapan antara ibu dengan bayinya yang direfleksikan. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman bahasa secara holistik, yang dicirikan oleh fleksibilitas, keluwesan, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Berdasarkan prawawancara penelitian Sekolah ini tidak hanya memberikan pendidikan secara akademik saja, namun juga untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Pendidikan keterampilan khusus yang diberikan di sekolah antara lain pendidikan keterampilan membatik, seni tari, dan musik.

Pembelajaran seni merupakan salah satu bentuk upaya dalam pengembangan diri pada peserta didik. Selain itu, pembelajaran seni juga mampu mengembangkan pengetahuan, kreativitas, serta kemampuan motorik dan emosional setiap individu, termasuk anak berkebutuhan khusus. Di SLB B Karnnamanohara, pengembangan seni tidak hanya terbatas pada seni musik, tetapi juga mencakup berbagai bidang lain seperti seni tari, seni lukis, dan keterampilan memasak. Namun, sekolah ini memberikan penekanan khusus pada seni musik,

khususnya pembelajaran alat musik angklung, sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya sekaligus media ekspresi bagi peserta didik. Tujuan pembelajaran ini untuk mengenalkan peserta didik pada kesenian angklung sebagai salah satu warisan budaya tak benda. Dengan pelestarian angklung, anak tunarungu dapat belajar nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama melalui musik, serta memperkaya pengalamannya dalam memahami dan menghargai budaya lokal yang kaya (UNESCO, 2010).

Pembelajaran seni musik di SLB B Karnnamanohara dilaksanakan oleh siswa Kelas III sampai VI yang berjumlah 55 siswa. Fasilitas pembelajaran angklung saat ini masih dalam tahap pengembangan dengan beberapa alat musik yang perlu diperbarui, dan ruang yang tersedia belum permanen sehingga kegiatan pembelajaran angklung sementara ini memanfaatkan aula yang juga digunakan untuk berbagai kegiatan lain. Meskipun demikian, tantangan ini tidak menghalangi sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, sekolah ini terus berinovasi dan mencari peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar. Beberapa contoh prestasi yang sudah diraih oleh SLB B Karnnamanohara pada pembelajaran angklung ini adalah berkolaborasi dengan *Sinau Ngejazz* di Kota Yogyakarta pada bulan Juli 2024, berpartisipasi dalam mengisi acara di Museum Benteng Vredeburg dalam rangka memperingati hari museum nasional, mengisi acara dalam pembukaan pameran lukisan di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, dan berbagai acara lainnya.

Pembelajaran seni musik bagi anak tunarungu menghadapi keterbatasan yang signifikan, terutama karena sifat auditif dari musik yang umumnya mengandalkan pendengaran. Meskipun demikian, anak-anak tunarungu menunjukkan kemampuan luar biasa dalam mengekspresikan diri melalui seni musik, beradaptasi dengan cara yang kreatif dan inovatif. Peserta didik dapat merasakan getaran alat musik dan meresponnya dengan gerakan atau ekspresi visual, yang menciptakan pengalaman belajar yang unik dan memuaskan dalam mengenal bunyi. Dengan dukungan yang tepat, anak tunarungu dapat mencapai *output* yang baik, membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk meraih prestasi dalam dunia seni musik.

Pembelajaran musik angklung tidak hanya berperan sebagai sarana untuk mengenalkan alat musik tradisional, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan disiplin pada peserta didik. Pembelajaran musik angklung menjadi salah satu kegiatan seni yang mendukung aktivitas peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan mengembangkan minat dalam bermain musik (Wiati dkk., 2023). Angklung memiliki karakteristik suara yang unik dan cara bermain yang melibatkan gerakan fisik, sehingga dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi ABK. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pembelajaran yang efektif untuk memastikan pembelajaran angklung dapat dilakukan dengan optimal di sekolah.

Manajemen pembelajaran seni musik bagi anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara telah berjalan dengan baik, ditunjukkan melalui pelaksanaan perencanaan kurikulum yang memperhatikan kebutuhan khusus peserta didik.

Pengelolaan pembelajaran musik di sekolah ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis, termasuk dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik tunarungu. Hal ini penting agar proses belajar mengajar dapat berlangsung optimal dan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik. Menurut Swanburg (dalam Abid dkk., 2020) bahwa dukungan dari sekolah cukup penting dalam melakukan pelaksanaan manajemen pembelajaran agar terlaksananya suatu kegiatan dengan baik. Evaluasi juga merupakan bagian integral dari manajemen pembelajaran yang harus dilakukan secara sistematis guna memperbaiki metode pengajaran dan mengembangkan kurikulum yang lebih baik di masa mendatang. Namun Anggraeni dkk., (2022) mengemukakan bahwa peningkatan motivasi tenaga pendidik merupakan kunci untuk mendorong semangat kerja yang lebih tinggi, sehingga guru memiliki dorongan yang kuat untuk memberikan yang terbaik dalam tugasnya, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif pada peningkatan mutu sekolah.

Penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran seni musik angklung, yang merupakan salah satu bentuk seni budaya Indonesia yang kaya nilai edukatif. Manajemen pembelajaran yang baik cukup penting untuk menciptakan lingkungan belajar dengan prinsip inklusif dan mendukung bagi semua peserta didik, termasuk anak yang memiliki kebutuhan khusus. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan kurikulum yang tepat, pengembangan sumber daya, dan pelatihan bagi guru agar dapat mengajarkan angklung secara efektif. Dengan cara ini, diharapkan bahwa semua peserta didik, termasuk anak tunarungu ataupun anak yang memiliki hambatan lainnya, dapat memperoleh manfaat dari seni musik secara optimal,

sehingga peserta didik dapat mengekspresikan diri dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Uraian di atas menunjukkan bahwa meskipun fasilitas pembelajaran seni musik di SLB B Karnnamanohara masih terbatas, hal tersebut tidak menghalangi semangat peserta didik tunarungu menunjukkan prestasi melalui berbagai kegiatan, baik di dalam maupun luar sekolah. Hal ini tidak terlepas dari manajemen pembelajaran yang diterapkan secara efektif, mulai dari perencanaan kurikulum yang adaptif, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik anak tunarungu, hingga evaluasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran angklung di SLB B Karnnamanohara layak untuk diteliti lebih lanjut guna memberikan gambaran menyeluruh tentang praktik pendidikan yang efektif di sekolah luar biasa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen pembelajaran musik angklung pada anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran musik angklung pada anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman tentang manajemen pembelajaran seni musik pada anak tunarungu.
- b. Sebagai referensi peneliti selanjutnya mengenai manajemen pembelajaran seni musik pada anak tunarungu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: memberikan informasi dan sebagai bahan acuan untuk menjalankan manajemen di sekolah secara profesional, serta memberikan umpan balik untuk evaluasi program demi peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan.
- b. Bagi pembaca: sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.
- c. Bagi peserta didik: memberikan kesempatan bagi anak tunarungu untuk belajar dan mengembangkan keterampilan musik, yang dapat menjadi alat ekspresi diri.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi terdiri atas sampul dan halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari tiga bab, yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab III atau metode penelitian skripsi terdiri atas jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan ulasan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran langsung yang diuraikan menjadi pembahasan utuh.

e. BAB V Penutup

Bab V ini meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisi lampiran daftar pustaka, jadwal penelitian lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.